



Transformasi Kinerja Guru: Peran Kritis Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja

Novi Tribawanti¹, Dewie Tri Wijayati Wardoyo², Amrozi Khamidi²

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: novi.22001@mhs.unesa.ac.id, dewiewijayati@unesa.ac.id, amrozikhamidi@unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-02 Keywords: <i>Teacher Performance; Academic Supervision; Work Motivation.</i>	This study aims to assess the extent to which academic supervision and work motivation contribute to the positive transformation of teacher performance. The research employs a systematic literature review method, utilizing the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) model. The research design involves collecting data from various sources related to the topic. The literature search was conducted using databases such as Scoopus, SINTA, Emerald, and Google Scholar. The results indicate that academic supervision and work motivation play a significant and positive role in improving teacher performance and the quality of learning. The benefit of this study lies in its potential to assist teachers and school principals in becoming more professional in their roles.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-02 Kata kunci: <i>Kinerja Guru; Supervisi Akademik; Motivasi Kerja.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana supervisi akademik dan motivasi kerja berkontribusi terhadap transformasi positif kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis, dengan memanfaatkan model PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis). Desain penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang terkait dengan topik tersebut. Pencarian literatur dilakukan menggunakan basis data seperti Scoopus, SINTA, Emerald, dan Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dan motivasi kerja memainkan peran yang signifikan dan positif dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Manfaat dari penelitian ini terletak pada potensinya untuk membantu guru dan kepala sekolah agar menjadi lebih profesional dalam tugas mereka.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam pembangunan suatu negara dan memiliki peran kunci dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan yang membimbing, mendidik, dan membentuk karakter generasi masa depan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memainkan peran yang sangat dominan dalam kualitas pendidikan karena mereka merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan yang terlibat langsung dalam proses mengajar dan mendidik siswa (Sibghotalloh et al., 2022).

Karena peran penting guru dalam proses belajar mengajar, kualitas pendidikan dan lulusan sering kali bergantung pada seberapa baik guru menjalankan tanggung jawab dan

kinerjanya. Kinerja guru sangat mempengaruhi pendidikan, dimana hasil dari pendidikan, yaitu siswa yang berkualitas, dapat tercapai jika kinerja guru optimal. Dalam beberapa tahun terakhir, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan semakin kompleks. Kemajuan teknologi dan perubahan zaman menuntut dunia pendidikan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru kini dihadapkan pada tuntutan untuk memberikan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan, mengakomodasi perbedaan individu siswa, serta memastikan pencapaian hasil belajar yang optimal. Namun, di lapangan, masih banyak kendala dan hambatan yang dihadapi guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dalam hal ini, peran supervisi akademik dan motivasi kerja sangat penting sebagai alat untuk mempercepat transformasi kinerja guru.

Supervisi akademik, sebagai suatu proses pengawasan dan bimbingan, diharapkan dapat memberikan wawasan kritis terhadap praktik mengajar guru, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merancang strategi pengembangan profesional yang tepat. Menurut

Glickman, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai (Glickman, 1981).

Kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat untuk bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola layanan pendidikan. Selain berperan sebagai manajer, kepala sekolah juga berfungsi sebagai kepala supervisor yang memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang bertugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan profesional. Pentingnya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah menjadi fokus utama dalam pendidikan. Supervisi yang efektif dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran, memberikan dukungan yang diperlukan, serta memberi arahan untuk peningkatan kinerja.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja merupakan faktor kunci yang dapat memberikan dorongan positif terhadap kinerja guru, mendorong mereka untuk berinovasi, terus belajar, dan memberikan kontribusi maksimal dalam pendidikan. Motivasi kerja guru adalah kondisi yang memotivasi guru untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan tugas yang diberikan.

Dalam era yang terus berkembang dengan cepat, guru perlu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, perubahan kurikulum, dan tuntutan dunia kerja. Transformasi positif dalam kinerja guru sangat penting agar mereka tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan tersebut. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada kualitas pembelajaran saat ini, tetapi juga berperan dalam membentuk generasi pemimpin masa depan. Secara keseluruhan, transformasi kinerja guru adalah elemen penting dalam kemajuan pendidikan dan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, inklusif, serta relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman.

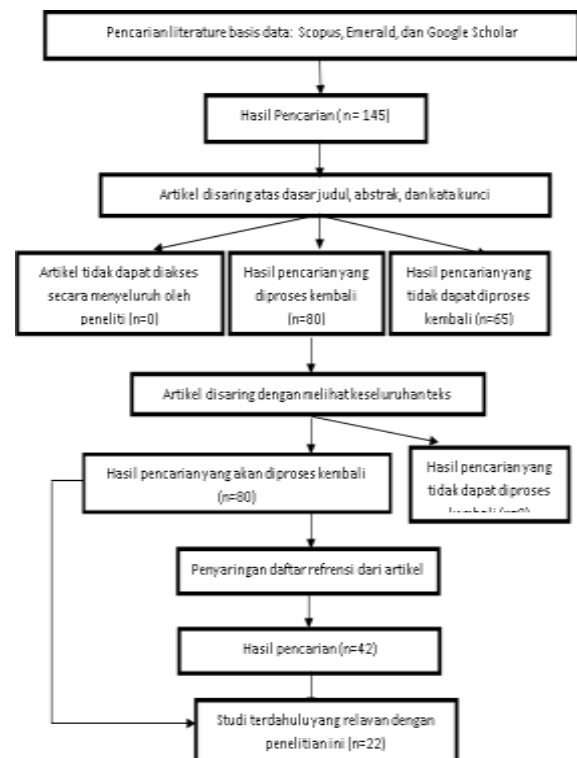
II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan sistematis (Systematic Literature Review) atau meta-analisis, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan menafsirkan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik yang difokuskan. Kegiatan yang dilakukan

meliputi penentuan strategi pencarian data dan sumber informasi, seleksi studi berdasarkan kriteria kualitas, serta ekstraksi dan sintesis data.

Sumber basis data yang digunakan untuk mencari literatur dalam penelitian ini adalah Scoopus, SINTA, Emerald, dan Google Scholar. Kriteria kelayakan dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1) Literatur berupa jurnal ilmiah dan/atau prosiding, 2) Sumber jurnal ilmiah dan/atau prosiding berasal dari Scoopus, SINTA, Emerald, dan Google Scholar, 3) Jurnal ilmiah dan/atau prosiding memiliki akses terbuka, 4) Artikel harus tersedia dalam bentuk full text, 5) Jurnal ilmiah dan/atau prosiding menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, 6) Tahun publikasi jurnal ilmiah dan/atau prosiding antara 2015-2023, 7) Pembahasan dalam jurnal ilmiah dan prosiding mencakup topik transformasi, pendidikan, regulasi, supervisi akademik, dan motivasi kerja. Sementara itu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah kebalikan dari kriteria inklusi.

Metode seleksi literatur yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah systematic literature review, dengan model PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis). Teknik model PRISMA dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Model PRISMA (Sumber: Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, The PRISMA Group, 2009).

Mengacu pada metode PRISMA yang digunakan, pada tahap awal pencarian artikel diperoleh 145 artikel yang berhasil diidentifikasi dengan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Dari jumlah tersebut, dilakukan proses penyaringan yang menghasilkan 80 artikel. Selanjutnya, tahap kelayakan dilakukan, yang menyaring menjadi 42 artikel. Pada tahap terakhir, dilakukan proses inklusi, menghasilkan 22 artikel yang relevan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah analisis penelitian yang relevan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Transformasi Kinerja Guru: Peran Kritis Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja

Klasifikasi	Judul	Relevansi
Kinerja guru dan supervisi akademik	Erni Asmawati. 2020. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi sedang dan positif antara supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini berarti peningkatan kualitas supervisi akademik kepala sekolah diikuti pula oleh peningkatan kinerja menagajar guru, begitu pula sebaliknya
	Karsiyem dan Muhamad Nur Wagid.2015 Pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru sekolah dasar gugus III Sentolo Kulon Progo	Berdasarkan hasil paparan temuan yang diteliti yakni supervisi akademik dilaksanakan tetapi belum maksimal, tindak lanjut supervisi belum dilaksanakan sehingga harapan terjadi peningkatan kinerja guru juga belum maksimal
	Lidya Setio H, Syarwani Ahmad , Achmad W.2020 Pengaruh Supervisi Akademik	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mutu mengajar guru dipengaruhi secara signifikan oleh supervisi akademik

Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru	kepala sekolah. Hal ini berarti bahwa jika supervisi akademik dilaksanakan dengan baik maka akan terjadi peningkatan mutu mengajar guru dan berlaku juga sebaliknya.
Zulgaidah dkk.2023 Strategi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru	Berdasarkan hasil paparan temuan yang diteliti, Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi guru dan peserta didik, mengadakan seminar dan pelatihan, bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, memberi kesempatan kepada guru untuk saling mengadakan supervisi, menyediakan dan mengoptimalkan sarana dan perlengkapan pendidikan
Ella, Sudirman, Riyanto.2022. Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 4 Bandar Lampung	Berdasarkan hasil paparan temuan yang diteliti yakni peningkatan kinerja guru akan tercipta apabila supervisi akademik dilakukan dengan efektif. Keefektifan supervisi akademik meliputi melakukan evaluasi seperti penilaian, pembinaan, pemantauan, dan analisis hasil pengawasan dalam satu semester, pelaksanaan tindak lanjut supervisi, bentuk tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan langsung dan tidak

	langsung.	Dyah Retno, MV Roesminingsih, Bambang Sigit.2023 Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa	Hasil dari penelitian menunjukkan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan didukung kebijakan pendidikan mampu meningkatkan kinerja guru serta prestasi belajar siswa.
Miftahul Laili Hasanah, Muhammad Kristiawan.2020 Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dengan demikian apabila terdapat peningkatan kualitas supervisi akademik kepala sekolah maka akan diikuti pula oleh peningkatan kinerja menagajar guru, begitu pula sebaliknya	Mustaqin Hasan.2022 Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru di MA Al Islah Natar dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya	Berdasarkan hasil paparan temuan diungkapkan bahwa strategi supervisi akademik selain menentukan teknik dan metode supervisi juga dengan membangun kedekatan humanis baik pribadi maupun kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung melalui waka atau guru senior yang ditunjuk.
Dewi K, Muhammad K , Happy Fitria. 2020 The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan.	Muhamad Ginanjar, Nita Karmila. 2021 Implementasi Supervisi Di Sekolah Dasar Pertiwi Bogor	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SD Pertiwi Kota Bogor sudah menjalankan rangkaian kegiatan supervisi secara sistematis, terencana , dan terstruktur dengan mengimplementasi kan teknik supervisi individu maupun kelompok melalui berbagai kegiatan sehingga hal tersebut menjadi modal dasar SD Pertiwi sebagaisalah satu SD yang memiliki citra positif di masyarakat.
Inom dkk.2021 Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah	Berdasarkan hasil paparan temuan diungkapkan bahwa peran dan strategi kepala sekolah dalam supervisi akademik mampu meningkatkan kinerja guru. Strategi yang dilakukan antara lain melakukan supervisi setiap sebulan sekali, mengadakan musyawarah, me meriksa kelengkapan perangkat pembelajar an, ketiga kunjungan kelas, dan terakhir tindak lanjut atau evaluasi setelah supervisi dilakukan.	Suyanto.2020 Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 001 Gunung	Berdasarkan hasil paparan ditemukan bahwa Kepala Sekolah perlu mencari faktor penghambat dan kendala yang dialami oleh guru dan menerapkan

	Kijing Kepulauan Riau	strategi yang tepat seesuai dengan kendala yang ditemukan.		Putu Ardana, I Made Yudana, Dewa Gede Hendra Divayana. 2020	Berdasarkan hasil penelitian terdapat kontribusi yang signifikan antara sertifikasi guru, motivasi kerja, supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Marga baik secara terpisah maupun secara simultan.
	Rustandi, A. 2018. <i>Pelaksanaan Strategi Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarsari Kabupaten Ciamis</i>	Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni peningkatan kinerja tidak hanya dilakukan kepada tendik akan tetapi juga diberikan perlakuan yang sama pada tenaga administrasi atau tenaga kependidikan di sekolah		Kontribusi Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru	
Motivasi kerja	Theresia Titik.2020. <i>Influence of school leadership, discipline, and work motivation toward high school teacher performance</i>	Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi kerja guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini berarti jika motivasi kerja guru tinggi maka tinggi pula kinerja guru dan sebaliknya		Hastuti Mulang.2021 <i>The Effect of competence, work motivation, learning environment on human resource performance</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh langsung maupun tidak langsung kompetensi, motivasi, lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, serta hubungan variabel anteseden terhadap kinerja guru serta kualitas pendidikan.
	Desy Hairina , Sulaiman, Muhammad Saleh. 2020 <i>The Relationship of Emotional Intelligence and Work Motivation through Work Discipline on the Performance of State Vocational High School Teachers in Banjarmasin C</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi kerja melalui disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini berarti jika motivasi kerja guru tinggi maka disiplin kerja juga tinggi sehingga kinerja guru juga tinggi dan sebaliknya		Septi Andriani, Nila Kesumawati, Muhammad Kristiawan. 2018 <i>The Influence Of The Transformational Leadership And Work Motivation On Teachers Performance</i>	Hasil penelitian menunjukan pengaruh positif yang signifikan kepemimpinan transformational, motivasi kerja terhadap kinerja guru
	Tito Orlando dkk.2022 <i>Incidence of emotional intelligence and intrinsic motivation on teacher job satisfaction</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi intrinsik mempunyai pengaruh positif terhadap guru kepuasan kerja sehingga berdampak pada kinerja guru		Hardono,Haryo no,Ami. 2017 <i>Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru</i>	Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan kinerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja
				Muhammad Rahmatullah, Muhammad Saleh, Metroyadi.2019 <i>Contribution of the Principal Supervision and Work Motivation on</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan motivasi kerja memberikan kontribusi yang cukup besar yakni 65,6% terhadap kinerja guru.

Teacher Performance at Public High School in Barito Kuala District	
Budi Sulisty, dkk.2023	Berdasarkan hasil penelitian
Role of Work Experience, Work Motivation and Educational Background on Teacher Performance at Vocational School	menunjukkan bahwa begitu besar peran pengalaman kerja, motivasi kerja dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja guru SMK

B. Pembahasan

Hasil dan diskusi ini membahas topik utama dari artikel yang telah dianalisis. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar artikel ilmiah yang ditinjau berfokus pada pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik dan motivasi kerja dengan kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan.

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru oleh Asmawati (2020), ditemukan korelasi positif yang signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru dalam pembelajaran. Hal yang serupa juga ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Lidya Setio H, Syarwani Ahmad (2020), Hasanah & Kristiawan (2019), Aprida et al. (2020), dan Budiyo et al. (2020), yang menunjukkan pengaruh positif signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. Ini berarti bahwa peningkatan kualitas supervisi akademik kepala sekolah akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru.

Zulqaidah et al. (2023) mengungkapkan bahwa untuk memastikan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru secara maksimal, diperlukan strategi yang tepat. Beberapa strategi yang diusulkan antara lain: melakukan supervisi setiap bulan, pelaksanaannya bertahap, yang mencakup musyawarah, memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, kunjungan kelas, serta evaluasi dan tindak lanjut setelah supervisi. Selain itu, teknik kunjungan kelas dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah

melalui pemantauan hasil ujian siswa juga dapat meningkatkan kinerja guru.

Hasan & Anita (2022), dalam penelitiannya mengenai Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja Guru di MA Al Islah Natar dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya, juga menekankan bahwa strategi supervisi akademik tidak hanya melibatkan pemilihan teknik dan metode yang tepat, tetapi juga penting untuk membangun hubungan yang baik dengan guru, baik secara pribadi maupun kelompok, baik langsung maupun melalui wakil kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk. Sebelum menentukan strategi, perlu dilakukan identifikasi terhadap kendala yang dihadapi guru untuk memastikan strategi yang diterapkan dapat mengatasi masalah tersebut (Suyatno, 2020). Ganeswara & Karmila (2021) juga menerapkan strategi supervisi yang sistematis, terencana, dan terstruktur melalui teknik supervisi individu maupun kelompok yang mendukung SD Pertiwi untuk memperkuat citra positif di masyarakat.

Selain supervisi akademik kepala sekolah yang berperan positif dalam meningkatkan kinerja guru, motivasi kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian yang dilakukan baik di tingkat nasional maupun internasional, seperti yang ditunjukkan oleh Setiyaningsih (2020), Hairina & Saleh (2020), Orlando et al. (2022), Ardana & Hendra Divayana (2020), Muhardi (2004), Hardono et al. (2017), Rahmatullah & Saleh (2019), dan Nugroho et al. (2023).

1. Peran Penting Supervisi Akademik dalam Transformasi Kinerja Guru

Supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung transformasi kinerja guru. Sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran, supervisi akademik mendukung tercapainya tujuan pengajaran (Glickman, Carl D & Stephen P. Gordon, 2013). Melalui supervisi akademik, guru menerima umpan balik yang konstruktif, mendapatkan bimbingan, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas mengajar mereka. Fokus dari supervisi akademik adalah pada pembelajaran peserta didik. Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan

untuk menilai kemampuan mengajar guru dan memberikan bimbingan yang sesuai (Astutik, 2022).

Menurut Sergiovanni (Kemdiknas, 2007), ada tiga tujuan utama dari supervisi akademik: (a) Membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, mengelola kelas, dan meningkatkan keterampilan mengajarnya. (b) Memantau proses belajar mengajar di sekolah, yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas, percakapan pribadi dengan guru atau rekan sejawat, dan interaksi dengan peserta didik. (c) Meningkatkan motivasi guru untuk melaksanakan tugas mengajarnya, mendorong pengembangan kemampuan diri, serta memperkuat komitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi akademik perlu memperhatikan prinsip-prinsip tertentu untuk menciptakan hubungan yang baik dengan guru dan pihak terkait. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: (a) Praktis, artinya mudah dilakukan sesuai kondisi sekolah, (b) Sistematis, yaitu sesuai dengan perencanaan program supervisi dan tujuan pembelajaran, (c) Objektif, berdasarkan instrumen penilaian yang jelas, (d) Realistis, berdasarkan fakta yang ada, (e) Antisipatif, dengan kemampuan mengatasi masalah yang mungkin muncul, (f) Konstruktif, untuk dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran, (g) Kooperatif, menciptakan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru, (h) Kekeluargaan, dengan prinsip saling mendukung dalam pengembangan pembelajaran, (i) Demokratis, kepala sekolah tidak mendominasi supervisi, (j) Aktif, dengan partisipasi yang aktif dari guru dan kepala sekolah, (k) Humanis, menjalin hubungan yang harmonis, terbuka, dan penuh empati, (l) Berkesinambungan, dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, (m) Terpadu, sejalan dengan program pendidikan, dan (n) Komprehensif, mencakup semua aspek supervisi akademik (Kemendiknas, 2021).

Secara umum, supervisi akademik dilakukan dalam tiga tahapan utama: (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan supervisi, dan (c) Tindak lanjut hasil supervisi (Kemdiknas, 2007). Kepala sekolah sebagai

supervisor pembelajaran memerlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis yang baik untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif (Glickman, Carl D & Stephen P. Gordon, 2013).

Supervisi akademik memiliki peran kritis dalam transformasi kinerja guru karena: (a) Membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru, (b) Memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, (c) Mendorong guru untuk mengadopsi praktik pembelajaran yang lebih inovatif, dan (d) Membangun budaya kolaboratif di antara para guru. Melalui keterlibatan dalam supervisi, guru dapat berbagi pengalaman dan saling belajar, menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan pertukaran ide untuk meningkatkan profesionalisme. Secara keseluruhan, supervisi akademik, dengan pendekatan yang bersifat pembangunan, dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendorong transformasi positif dalam praktik pengajaran dan membantu guru mencapai potensi terbaik mereka.

2. Peran Penting Motivasi Kerja dalam Transformasi Kinerja Guru

Motivasi adalah kondisi atau energi yang mendorong individu untuk bertindak dalam mencapai tujuan tertentu dalam organisasi atau perusahaan (Mangkunegara, 2017). Hamzah B. Uno dalam bukunya menjelaskan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak yang memengaruhi kesiapan individu untuk memulai serangkaian tindakan dalam satu perilaku (Uno, 2008). Menurut McDonald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan tertentu dan didahului oleh respons terhadap tujuan yang ada. Ada beberapa elemen penting dalam motivasi, antara lain: (a) Motivasi memberikan kekuatan bagi individu untuk melakukan sesuatu guna memenuhi kebutuhannya. Motivasi kerja memiliki peran penting dalam transformasi kinerja guru, karena motivasi yang tinggi dapat meningkatkan komitmen, kreativitas, dan dedikasi guru dalam memberikan pengajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, transformasi kinerja guru tidak hanya

mencakup peningkatan hasil akademik siswa, tetapi juga perkembangan profesional dan penerapan metode pengajaran yang inovatif. (b) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi dalam diri individu. Perkembangan motivasi membawa perubahan dalam sistem yang ada pada manusia. (c) Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan atau "feeling" dalam diri seseorang. Motivasi ini berhubungan dengan masalah emosional dan psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. (d) Motivasi dipicu oleh adanya tujuan, sehingga motivasi dapat dilihat sebagai respons terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi kerja berperan kritis dalam transformasi kinerja guru. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan komitmen, kreativitas, dan dedikasi guru dalam memberikan pengajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, transformasi kinerja guru mencakup tidak hanya peningkatan hasil akademik siswa, tetapi juga perkembangan profesional dan penerapan metode pengajaran yang lebih inovatif. Ada beberapa alasan mengapa motivasi kerja memiliki peran penting dalam transformasi kinerja guru, antara lain: (a) Peningkatan kepuasan kerja: Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan kerja guru. Guru yang merasa puas dengan pekerjaan mereka cenderung lebih termotivasi untuk berinvestasi lebih banyak waktu dan energi dalam meningkatkan kualitas pengajaran. (b) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan: Guru yang termotivasi memiliki dorongan untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Motivasi ini berperan dalam transformasi kinerja melalui peningkatan kompetensi guru. (c) Praktik pembelajaran inovatif: Motivasi yang tinggi dapat mendorong guru untuk mencoba pendekatan pengajaran yang inovatif dan efektif. Guru yang termotivasi akan lebih terbuka untuk menggunakan teknologi pendidikan, metode pembelajaran aktif, dan strategi pengajaran yang berorientasi pada hasil. (d) Mendorong inovasi: Motivasi kerja merangsang dorongan guru untuk berinovasi dalam pendekatan pengajaran mereka. (e) Meningkatkan prestasi akademik siswa: Guru yang termotivasi secara intrinsik berdampak positif pada

kinerja akademik siswa. Motivasi guru untuk memberikan yang terbaik dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung perkembangan akademik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dan motivasi kerja memainkan peran penting dalam transformasi positif kinerja guru, yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa menghadapi tantangan zaman. Hal ini terlihat dari adanya hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru, motivasi kerja dengan kinerja guru, serta antara supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian lain. Supervisi akademik yang efektif memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Begitu juga, motivasi yang berkelanjutan memungkinkan guru untuk menghadapi tantangan dengan semangat positif, berinovasi dalam metode pengajaran, dan berkontribusi secara efektif pada transformasi kinerja secara keseluruhan. Supervisi akademik yang baik dan motivasi kerja yang tinggi menjadi faktor kunci dalam mendorong transformasi positif dalam praktik pengajaran dan kinerja guru.

B. Saran

Untuk mendukung transformasi positif kinerja guru diperlukan sebuah strategi integrative antara lain efektivitas pelaksanaan supervise akademik sebagai pendukung motivasi. Supervisi akademik yang dilakukan dengan pendekatan yang mendukung dan tidak menghakimi akan meningkatkan motivasi kerja guru. Kepala sekolah sebagai supervisor perlu memfokuskan diri pada upaya mendorong motivasi guru melalui apresiasi dan penghargaan atas kemajuan mereka. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi supervise dan tingkat motivasi guru penting dilakukan sebagai tindak lanjut dari supervise akademik. Hal ini membantu sekolah menyesuaikan strategi jika ada kendala atau kebutuhan baru yang muncul.

Memberikan target atau tujuan kinerja yang realistis dan terukur kepada guru dapat memberikan motivasi tambahan. Bersama-

sama menetapkan tujuan yang menantang, tetapi tetap dapat dicapai, memungkinkan guru merasa termotivasi dan bertanggung jawab terhadap pencapaian mereka. Guru perlu diberikan ruang untuk berpartisipasi dalam perencanaan program pengajaran dan pengembangan sekolah. Keterlibatan ini meningkatkan rasa memiliki serta komitmen terhadap peningkatan kinerja mereka dan sekolah secara keseluruhan. Evaluasi rutin terhadap proses supervisi dan motivasi kerja perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi yang diterapkan dan perbaikan yang diperlukan. Kepala sekolah atau pengawas akademik dapat mengadakan diskusi atau survei untuk mendapatkan umpan balik langsung dari guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>
- Ardana, P., & Hendra Divayana, D. G. (2020). Kontribusi Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 44–55. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3349>
- Asmawati, E. (2020). Volume 1 Nomor 1 September 2020. *MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 44–54.
- Astutik, K. F. (2022). Pengaruh supervisi akademik dan manajemen risiko terhadap kinerja sekolah dasar swasta kecamatan sidoarjo. Universitas Negeri Surabaya.
- Budiyono, Lian, B., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal Supervision and Organizational Climate toward Teacher's Performance. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 172–187. www.eresearchjournal.com
- Ganeswara, M. G., & Karmila, N. (2021). Implementasi Supervisi di Sekolah Dasar Pertiwi Bogor. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 62–65. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i2.4408>
- Glickman, Carl D Stephen P Gordon, J. M. R.-G. (2013). *Supervision and Instructional Leadership: a developmental approach* (8th ed.). Pearson.
- Hairina, D., & Saleh, M. (2020). The Relationship of Emotional Intelligence and Work Motivation through Work Discipline on the Performance of State Vocational High School Teachers in Banjarmasin City. *Journal of K6 Education and Management*, 3(3), 327–341. <https://doi.org/10.11594/jk6em.03.03.05>
- Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management Journal*, 6(1), 26–33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Kemdiknas. (2007). *Modul Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*.
- Kemendiknas. (2021). *Choaching dalam supervisi guru dan tenaga kependidikan*.
- Lidya Setio H, Syarwani Ahmad, A. W. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru. 1(1), 74–84.
- Mangkunegara, A. (2017). *Evaluasi Kinerja SDM*. Gava Media.
- Muhardi. (2004). *Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Ilmu, XX(4), 345–3.
- Nasution, I., Monalisa, F. N., Lestari, E., Saraini, I., & Maqfiroh, L. (2021). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 165–178.
- Nugroho, B. S., Tannady, H., Fuadi, T. M., Aina, M., & Anggreni, M. A. (2023). *Role of Work Experience, Work Motivation and*

- Educational Background on Teacher Performance at Vocational School. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 476–487.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.745>
- Orlando, T., Diaz, C., Denegri Velarde, M. I., Elvira, G., Joyos, Q., Julissa, S., Dionicio, U., Roldan, B., & Escobar, P. (2022). Incidence of emotional intelligence and intrinsic motivation on teacher job satisfaction. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(6), 5730–5738.
<http://journalppw.com>
- Rahmatullah, M., & Saleh, M. (2019). Contribution of the Principal Supervision and Work Motivation on Teacher Performance at Public High School in Barito Kuala District. *Journal of K6, Education, and Management*, 2(2), 118–125.
<https://doi.org/10.11594/jk6em.02.02.06>
- Setiyaningsih, T. T. (2020). Influence of school leadership, discipline, and work motivation toward high school teacher performance. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(1), 65.
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v7i1.13423>
- Suyatno, S. (2020). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di Sd Negeri 001 Gunung Kijang Kepulauan Riau. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 5(2), 1–7.
<https://doi.org/10.26418/jpp.v5i2.43095>
- Uno, H. B. (2008). Teori motivasi dan pengukurannya. bumi aksara.
- Zulqaidah, Lubis, M. B., Nabila Zulfa, Marsyeli, Muharil, & Nasution, I. (2023). Strategi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Islamic Education*, 3(1), 8–14.
<https://doi.org/10.57251/ie.v3i1.922>
- Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, The PRISMA Group (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The